

## Peran Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan yang terdaftar di BEI (Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* Tahun 2019-2023)

Joenathan Niagara<sup>1)</sup>, Yunia Oktari<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>Joenathanbca@gmail.com

<sup>2)</sup>Niadchay90@gmail.com

---

Rekam jejak artikel:

**Abstrak**

Terima Maret 2025;  
Perbaikan Maret 2025;  
Diterima Maret 2025;  
Tersedia online April 2025;

---

Kata kunci:

Penghindaran Pajak  
Pertumbuhan Laba  
Ukuran Perusahaan  
*Corporate Social  
Responsibility*

Penelitian ini ditujukan dalam rangka menyelidiki pengaruh Peran Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran Pajak perusahaan yang objeknya ialah perusahaan Sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Dalam mengambil sampelnya, dipergunakan metode *Purposive Sampling* dan total sampelnya ialah sejumlah 75 perusahaan. Teknik analisis data yang dipergunakan ialah uji statistik deskriptif, asumsi klasik, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis yang pengolahannya mempergunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel independent yaitu pertumbuhan laba, ukuran perusahaan dan CSR, memengaruhi signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* selama periode 2019-2023.

---

### I. PENDAHULUAN

*Real Estate Property* yang masyarakat umum ketahui adalah sebagai sebuah Gedung, perumahan dan bangunan-bangunan lainnya. Secara umum, *real estate* didefinisikan merupakan lahan tanah sekaligus objeknya yang ada di lahan tersebut, yakni bangunan ataupun benda lain yang dibangun permanen di atasnya. Pada waktu mendatang, lahan diprediksi menduduki peranan kunci untuk mendorong pertumbuhan perekonomian. Penyebabnya ialah, *Real estate* dapat mengikuti kebutuhan penduduk sekaligus perkembangan zaman. *Real estate* ini mempunyai potensial yang sangat tinggi dikarenakan SDM di Indonesia maupun dinegara lainnya terus berkembang pesat dan pastinya SDM nya harus mempunyai *property* untuk keberlangsungan hidupnya. Sektor *Property* ini memiliki putaran uang yang tidak dapat dianggap kecil, atau barangkali lebih besar dibanding sektor *Otomotif*.

Pajak bisa dikatakan ialah sumber pendanaan paling besar untuk negara Indonesia, dibuktikan melalui kontribusinya yang demikian besar untuk membangun negara. Pajak dapat diperoleh dari berbagai sumber dari mulai sektor kesehatan, pendidikan, industri, serta sektor lainnya. Di Indonesia ini penerapan pajak tidak mudah untuk dijalankan, Beban pajak menjadi salah satu beban yang sangat berat bagi banyak perusahaan, sehingga banyak perusahaan mempraktikkan penghindaran pajak.

*Mossack Fonseca* ialah institusi hukum dan penyedia jasa yang berasal Panama yang berdiri tahun 1977. Perusahaan ini menjadi penyedia jasa pendirian perusahaan di berbagai negara, mengatur korporasi asing, serta manajemen aset. Tujuan yang hendak dicapai sudah jelas yaitu penghindaran pajak. *Mossfon* juga melakukan modus penyimpanan hasil cuci uang (*Money Laundering*) yang berkedok jaringan *Intelidjen* serta *Terorisme*. Badan usaha cangkang berperan menutup-nutupi laba perusahaan dinegara asalnya melalu pemindahan laba menuju badan usaha cangkang dengan nama yang berbeda dari negara suaka pajak. Lebih jauh lagi, dapat dipergunakan menjadi ruang pengimpanan dana yang dihasilkan akibat tindak korupsi. Berdasarkan hal tersebut, bisa diambil simpulan, sekalipun *Tax Avoidance* dalam arti harfiahnya tak termasuk pelanggaran hukum yang ada, seluruh pihak setuju praktiknya tergolong tindakan yang tak bisa diterima. Penyebabnya ialah penghindaran pajak bisa berimbas langsung terhadap penurunan pendapatan dari pajak yang diperlukan oleh suatu negara.

## II. METODE

### Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan ialah kuantitatif. Itulah mengapa, diperlukan data yang berbentuk numerik. Dalam mengumpulkan datanya, dipergunakan sejumlah teknik, di antaranya ialah studi pustaka serta dokumentasi. Studi pustaka, atau sering juga disebut tinjauan pustaka ialah proses terstruktur terkait pengumpulan, penganalisisan, serta sintesis data yang dihimpun dari beragam sumber yang mempunyai relevansi dengan topik kajian. Sumber-sumber ini biasa berbentuk buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, serta sumber-sumber digital yang lain.

### Sampel

Data yang dipergunakan berjenis sekunder yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun sampelnya ialah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang teregistrasi di BEI kurun waktu 2019-2023. Adapun dalam mengambil sampelnya dipergunakan teknik *Purposive Sampling* yakni pemilihan sampelnya mempertimbangkan kriteria yang ditetapkan, yang artinya sampel yang tak relevan nantinya tak dimasukkan ataupun dijadikan sampel.

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sub Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023	94
2	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak lengkap dan tidak konsisten	18
3	Perusahaan yang baru IPO/Bergabung dalam BEI	6
4	Perusahaan yang tidak memiliki catatan harga saham	1
5	Perusahaan yang tidak melakukan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> secara rutin dari periode 2019-2023	54
<b>Jumlah Sampel Perusahaan</b>		<b>15</b>
<b>Jumlah Sampel penelitian selama periode 2019-2023</b>		<b>75</b>

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian membutuhkan data yang berbentuk numerik yang pengumpulannya mempergunakan sejumlah teknik, di antaranya ialah studi pustaka serta dokumentasi.

Studi pustaka, atau sering juga disebut tinjauan pustaka ialah proses terstruktur terkait pengumpulan, penganalisisan, serta sintesis data yang dihimpun dari beragam sumber yang mempunyai relevansi dengan topik kajian. Sumber-sumber ini bias berbentuk buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, serta sumber-sumber digital yang lain.

Sementara Studi dokumentasi merujuk pada proses mengumpulkan data yang sumbernya ialah laporan keuangan perusahaan yang diamati, yang pada konteks di sini dari web resmi BEI berupa [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Teknik Analisis Data**

Adapun dalam menguji dan menganalisis datanya, dipergunakan pengujian Statistik Deskriptif, Asumsi Klasik, Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Regresi Linear Berganda, serta Uji T dan Uji F yang pengolahannya mempergunakan program SPSS versi 25.

### **Operasional Variabel**

Pada penelitian, dipergunakan variabel independen berjumlah 3 dan 1 variabel dependen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Berikut variabel yang digunakan pada penelitian ini :

#### **1. Pertumbuhan Laba**

Mengukur dinamika laba bersih tiap tahunnya.

Laba : Laba bersih tahun ke-t,  $Labat-1$  Laba\_{t-1} : Laba bersih tahun sebelumnya.

#### **2. Ukuran Perusahaan**

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Labat} - \text{Labat}_{t-1}}{\text{Labat}_{t-1}}$$

Besaran atau skala perusahaan yang dihitung berdasarkan total aset yang dimilikinya. Mempergunakan logaritma natural dari total aset perusahaan untuk mengukur besaran perusahaan.

Total Aset : Jumlah total aset yang dimiliki perusahaan.

#### **3. Corporate Social Responsibility (CSR)**

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

Diukur berdasarkan pengungkapan CSR sesuai standar GRI aktivitas perusahaan pada saat mengoperasionalkan pertanggungjawaban sosial kepada lingkungan dan masyarakat.

$$CSR = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Total item yang seharusnya diungkapkan}}$$

Jumlah item yang diungkapkan : Banyaknya elemen CSR yang dilaporkan perusahaan.  
Total item : Jumlah total elemen CSR yang harus dilaporkan menurut standar pengungkapan.

#### 4. Penghindaran Pajak (ETR)

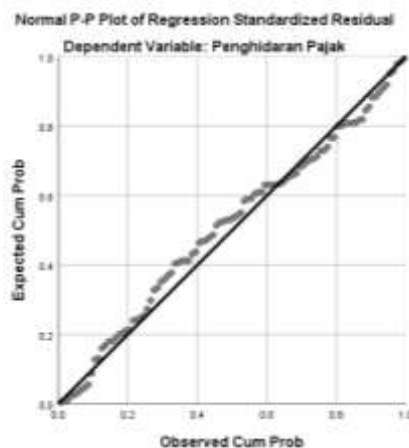
Usaha perusahaan meminimalkan beban pajaknya dengan cara legal namun bertentangan dengan semangat perpajakan. Mengukur efektivitas perusahaan dalam membayar pajak.

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Beban Pajak : Pajak yang dibayarkan perusahaan sesuai laporan keuangan.  
Laba Sebelum Pajak : Pendapatan yang diperoleh sebelum dikenakan pajak.

### III. HASIL

#### 1. Uji Normalitas



Berdasarkan gambar diatas, grafik *normality propability plot* menunjukkan titiknya tersebar di area garis diagonalnya dan cukup membentuk garis lurus. Artinya bisa diambil simpulan, data yang digunakan terdistribusi normal dan model regresinya sesua asumsi normalitas serta bisa

dipergunakan untuk memperkirakan pengaruh Peran Pertumbuhan laba, Ukuran perusahaan, dan CSR kepada Penghindaran pajak.

		Unstandardized Residual
<b>N</b>		<b>75</b>
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	<b>Mean</b>	<b>.0000000</b>
	<b>Std. Deviation</b>	<b>.27383090</b>
<b>Most Extreme Differences</b>	<b>Absolute</b>	<b>.237</b>
	<b>Positive</b>	<b>.205</b>
	<b>Negative</b>	<b>-.237</b>
<b>Test Statistic</b>		<b>.237</b>
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.200<sup>c</sup></b>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Mengacu perolehan normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* sebagaimana tabel mengindikasikan *Asymp. Sig (2-tailed)* senilai 0,200, yang melebihi 0,05. Hal ini menunjukkan datanya terdistribusi normal serta bisa dipergunakan guna menganalisis lebih lanjut dikarenakan sesuai persyaratan asumsi normalitas.

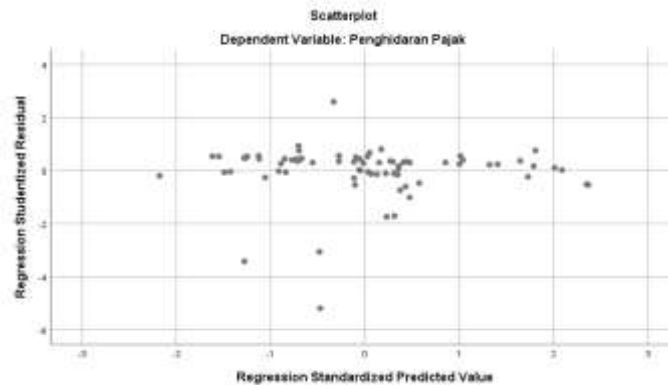
## 2. Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.214	.226		-.944	.348		
	Pertumbuhan Laba	.000	.001	-.028	-.232	.817	.976	1.024
	Ukuran Perusahaan	-.001	.001	-.076	-.634	.528	.976	1.025
	CSR	.223	.380	.070	.587	.559	.989	1.011

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Berdasarkan pada tabel yang tersaji, tampak variabel Pertumbuhan Laba bernilai *tolerance* 0,976 serta VIF senilai 1,024 artinya nilai VIF < 10. Pada variabel kedua Ukuran Perusahaan bernilai *tolerance* 0,976 serta VIF senilai 1,025 diartikan VIF < 10 dan Untuk variabel ketiga CSR bernilai *tolerance* 0,989 serta VIF senilai 1,011 artinya nilai VIF < 10. Bisa diambil simpulan, tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel bebasnya yang diteliti.

### 3. Uji Heteroskedastisitas



Mengacu ilustrasi pada pengujian heteroskedastisitas bisa disimak, titiknya menyebar secara garis lurus dan terbentuk pola yang jelas dan titik-titik data mengalami persebaran tidak baik diatas angka 0 pada sumbu Y. Ilustrasi tersebut menggambarkan, terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi ini.

### 4. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.107 <sup>a</sup>	.110	-.030	.279556	2.095

a. Predictors: (Constant), CSR, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Berdasarkan tabel diatas *output Model Summary*, nilai R sebesar 0,107 mengindikasikan hubungan yang sangat lemah antara variabel independen (Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan CSR) dengan variabel dependen (Penghindaran Pajak). Nilai *R Square* ( $R^2$ ) senilai 0,110 menandakan, hanya 11% variasi dalam Penghindaran Pajak bisa dijelaskan oleh variabel independen, sementara 89% lainnya berasal dari faktor lain yang bukan termasuk model yang diamati. Nilai *Adjusted R Square* sebesar -0,030 mengindikasikan model ini kurang baik untuk menerangkan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Selain itu, *Std. Error of the Estimate* sebesar 0,279556 mengindikasikan tingkat kesalahan dalam estimasi model. Namun, nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,095 menunjukkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi dalam model ini. Secara keseluruhan, model regresi yang digunakan memiliki hubungan yang sangat lemah dalam menerangkan pengaruh Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan CSR terhadap Penghindaran Pajak, sehingga diperlukan pertimbangan variabel lain yang lebih relevan atau revisi terhadap metode penelitian yang digunakan.

## 5. Uji Statistik T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.214	.226		2.944	.348		
	Pertumbuhan Laba	.281	.001	-.028	2.232	.004	.976	1.024
	Ukuran Perusahaan	.221	.001	-.076	3.634	.003	.976	1.025
	CSR	.223	.380	.070	2.587	.002	.989	1.011

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Berdasarkan tabel diatas pengujian diimplementasikan melalui memperbandingkan t hitung dan t tabel yang diperbantukan aplikasi SPSS versi 25, melalui taraf signifikansinya senilai 0.05 (5%). Mengacu perolehan pengujian, bisa diambil simpulan hipotesisnya berupa:

### a) Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Penghindaran Pajak

Melalui signifikansinya yang senilai  $0,004 < 0,05$  dan hasil  $T_{hitung}$  sebesar  $2,232 >$  dari  $T_{tabel}$  sebesar  $1,66600$  artinya simpulan yang bisa diambil ialah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang mengartikan pengaruhnya signifikan variabel Pertumbuhan laba terhadap penghindaran pajak.

### b) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Melalui signifikansinya yang senilai  $0,003 < 0,05$  dan hasil  $T_{hitung}$  sebesar  $3,634 >$  dari  $T_{tabel}$  sebesar  $1,66600$  artinya simpulan yang bisa diambil ialah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang mengartikan pengaruhnya signifikan variabel ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak .

### c) Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak

Melalui signifikansinya yang senilai  $0,002 < 0,05$  dan hasil  $T_{hitung}$  sebesar  $2,587 >$  dari  $T_{tabel}$  sebesar  $1,66600$  artinya simpulan yang bisa diambil ialah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang mengartikan pengaruhnya signifikan variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap penghindaran pajak.

## 6. Uji Simultan F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.064	3	.021	3.274	.844 <sup>b</sup>
	Residual	5.549	71	.078		
	Total	5.613	74			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), CSR, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan

Mengacu perolehan tabel diatas didapat  $F_{hitung}$  sejumlah  $3,274$  dan nilai  $F_{tabel}$   $2,74$ . Maka hasil yang diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikansinya senilai  $0,006 < 0,05$  yang dimana hasil tersebut

bisa diambil simpulan, hipotesis kelima ( $H_4$ ) dalam penelitian ini diterima karena Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran pajak berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak dan ( $H_0$ ) ditolak.

## **Pembahasan**

### **1. Pertumbuhan Laba terhadap Penghindaran Pajak**

Mengacu uji T dan hasil  $T_{hitung}$  sebesar  $2,232 >$  dari  $T_{tabel}$  sebesar  $1,66600$  maka signifikansinya senilai  $0,004 < 0,05$  bisa diambil simpulan,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang mengartikan pengaruhnya signifikan variabel Pertumbuhan Laba terhadap Penghindaran Pajak perusahaan Sub sektor *Property* dan *Real estate* tahun 2019-2023.

### **2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak**

Mengacu uji T signifikansinya senilai  $0,003 < 0,05$  dan hasil  $T_{hitung}$  sebesar  $3,634 >$  dari  $T_{tabel}$  sebesar  $1,66600$  artinya simpulan yang bisa diambil ialah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang mengartikan pengaruhnya signifikan variabel Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak perusahaan Sub sektor *Property* dan *Real estate* tahun 2019-2023.

### **3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran Pajak**

Mengacu uji T signifikansinya senilai  $0,002 < 0,05$  dan hasil  $T_{hitung}$  sebesar  $2,587 >$  dari  $T_{tabel}$  sebesar  $1,66600$  artinya simpulan yang bisa diambil ialah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang mengartikan pengaruhnya signifikan variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran Pajak.

### **4. Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran pajak perusahaan**

Berdasarkan hasil pada tabel diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sejumlah  $3,274$  dan nilai  $F_{tabel}$   $2.74$ . Maka hasil yang diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikansinya senilai  $0,006 < 0,05$  yang dimana hasil tersebut bisa diambil simpulan, hipotesis kelima ( $H_4$ ) dalam penelitian ini diterima karena Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak dan ( $H_0$ ) ditolak.

## **IV. KESIMPULAN**

Mengacu temuan riset penelitian yang sudah dihasilkan dengan jumlah sampel sebanyak 75 data tentang Peran Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran Pajak perusahaan yang terdaftar di BEI (Sub sector *Property* dan *Real Estate* tahun 2019-2023). Mempergunakan analisis regresi linear berganda melalui aplikasi SPSS Versi 25, bisa diambil simpulan penelitian berupa :

1. Berdasarkan Uji T dan hasil  $T_{hitung}$  sebesar  $2,232 >$  dari  $T_{tabel}$  sebesar  $1,66600$  maka signifikansinya senilai  $0,004 < 0,05$  bisa diambil simpulan,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga diartikan pengaruhnya signifikan dari variabel Pertumbuhan Laba terhadap Penghindaran Pajak perusahaan Sub sektor *Property* dan *Real Estate* tahun 2019-2023.
2. Berdasarkan Uji T dan hasil  $T_{hitung}$  sebesar  $3,364 >$  dari  $T_{tabel}$  sebesar  $1,66600$  maka signifikansinya senilai  $0,003 < 0,05$  bisa diambil simpulan,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga diartikan pengaruhnya signifikan dari variabel Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak perusahaan Sub sektor *Property* dan *Real Estate* tahun 2019-2023.
3. Berdasarkan Uji T dan hasil  $T_{hitung}$  sebesar  $2,587 >$  dari  $T_{tabel}$  sebesar  $1,66600$  maka signifikansinya senilai  $0,002 < 0,05$  bisa diambil simpulan,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga diartikan pengaruhnya signifikan dari variabel *Corporate Social Responsibility*

terhadap Penghindaran Pajak perusahaan Sub sektor *Property* dan *Real Estate* tahun 2019-2023.

4. Berdasarkan hasil pada tabel diatas diperoleh nilai Fhitung sejumlah 3,274 dan nilai Ftabel 2.74. Maka hasil yang diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikansinya senilai  $0,006 < 0,05$  yang dimana hasil tersebut bisa diambil simpulan, hipotesis kelima (H4) dalam penelitian ini diterima karena Pertumbuhan laba, Ukuran Perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran Pajak berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak dan (H0) ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Awaliah, R., Damayanti, R. A., & Usman, A. (2022). *Tren Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia yang Terdaftar di BEI Melalui Analisis Effective Tax Rate ( ETR ) Perusahaan*. 15(1), 1–11.
- Ekonomi, P., & Silaswara, D. (2023). *Pengaruh Beban Kerja , Kemampuan Kerja , dan Motivasi Kerja Pada Produktivitas Kerja Karyawan PT . Surya Teknik Dinamika*. 3(1).
- Herijawati, E., & Anggraeni, D. (2018). Analisis Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan dan Kemudahan Perhitungan & Pembayaran Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Kewajiban Perpajakan Pada Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Di Kecamatan Neglasari. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 16(1), 103. <https://doi.org/10.31253/pe.v16i1.53>
- Herijawati, E., Anggraeni, R. D., & Simbolon, S. (2021). Pengaruh Penerapan Aplikasi Perpajakan Online Terhadap Tingkat Kepatuhan Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan Di Tangerang. *Akuntoteknologi*, 13(1), 24–37. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.683>
- Hidayat, I. (2022). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020*. 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Id, S. (2024). *Pengaruh Kualitas Pelayanan , Kualitas Produk Dan Kemasan Produk Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Marketplace Shopee Di Toko*. 1, 1–8.
- Indrasti, A. W. (2020). *YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 9(1), 69–92.
- Juni, N., Modal, P. S., Laba, P., Invesment, D. A. N., Konsumen, B., Yang, P., & Di, T. (2023). *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS JURNAL ILMIAH M-PROGRESS*. 13, 165–179.
- Lastyanto, W. D. (2022). *PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI*. 0832, 71–84.
- Okafor, A., Ngozi, B., & Adusei, M. (2021). *Corporate social responsibility and fi nancial performance : Evidence from U . S tech fi rms*. 292.
- Oktari, Y., & Liugowati, L. (2019). The Effect of Intellectual Capital and Corporate Social Responsibility on Company Performance (Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017). *ECo-Fin*, 1(1), 34–42. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i1.56>
- Oktari, Y., & Yanti, L. D. (2022). Pengaruh Financial Tecnology (Fintech) Terhadap Kinerja Perbankan Badan Usaha Milik Negara periode 2012 - 2019. *Rubinstein: Jurnal Multidisiplin*, 1(1), 42–51. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/rubin/article/download/1794/1117>
- Penjualan, P. P., Perusahaan, P., Ukuran, D. A. N., Terhadap, P., & Perusahaan, N. (2022). *Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan*

- terhadap nilai perusahaan.* 7(1), 1–12.
- Profitabilitas, P., Deviden, K., Nilai, T., Sofiatin, D. A., & Akuntansi, P. S. (2020). ( *Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018* ).
- Purwanti, D., Program, M., Manajemen, M., Buana, U. M., & Perusahaan, U. (2021). *DETERMINASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN: ANALISIS LIKUIDITAS , LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN ( LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN )*. 2(5), 692–698.
- Rosalinda, U. U., Kuntadi, C., Pramukty, R., Bhayangkara, U., Raya, J., Bhayangkara, U., Raya, J., Bhayangkara, U., Raya, J., & Perusahaan, U. (2022). *LITERATURE REVIEW PENGARUH GCG , CSR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*. 3(6), 667–673.
- Sri Ayem, & Violietta Annisa Titania. (2024). Ukuran Perusahaan Memoderasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 34–49. <https://doi.org/10.33603/y6enez64>
- Sumantri, F. A., Kusnawan, A., & Anggraeni, R. D. (2022). The Effect Of Capital Intensity, Sales Growth, Leverage On Tax Avoidance And Profitability As Moderators. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 20(1), 36–53. <https://doi.org/10.31253/pe.v20i1.861>
- Susanto, A. (2022). *Pengaruh Corporate Social Responsibility ( CSR ) dan Karakteristik Perusahaan terhadap Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 6, 541–553.
- Wijaya, R. A., Pratiwi, H., Sari, D. P., & Suciati, D. (2020). *Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*. 9(1), 29–40.